

Lampiran 12: Laporan Hasil Perumusan Masalah Pembelajaran Di Ruang Teori Pengantar Praktik dan Tempat Praktik Serta Alternatif Pemecahan Masalah

Nama Mahasiswa : Juniargo Ponco Risma Wirandi
NIM : 233153711838
Program Keahlian : Rekayasa Perangkat Lunak (RPL)
Mata pelajaran : Pemrograman Berorientasi Object (PBO)

- Permasalahan Pembelajaran di Ruang Pengantar Praktik/ Ruang Praktik
Dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran Pemrograman Berorientasi Objek (PBO) di ruang pengantar praktik atau ruang praktik, perlu dilakukan penanganan terhadap beberapa permasalahan utama. Kurangnya pemahaman serta keterampilan praktik dari peserta didik menjadi fokus utama. Diperlukan upaya bersama antara pihak sekolah, pengajar, dan peserta didik untuk mengembangkan strategi pengajaran yang lebih efektif. Dengan langkah ini, diharapkan pembelajaran PBO dapat menjadi lebih optimal, mendukung pengembangan keterampilan, dan memberikan pengalaman praktik yang lebih baik bagi peserta didik.

- Permasalahan Pembelajaran di Tempat Praktik
 1. Kehadiran siswa yang kurang fokus atau melakukan kegiatan selain belajar.
 2. Beberapa siswa tidak aktif atau tidak berpartisipasi sepenuhnya dalam pembelajaran.
 3. metode pengajaran yang kurang sesuai dengan gaya belajar siswa.

Dalam pembelajaran Pemrograman Berorientasi Objek (PBO), beberapa permasalahan utama dapat muncul. Tantangan tersebut meliputi kurangnya pemahaman konsep dasar oleh peserta didik, keterbatasan interaksi dengan materi dan bimbingan yang kurang dari pengajar, serta evaluasi yang tidak efektif.

- Alternatif Pemecahan Masalah
 1. Menerapkan aturan dan konsekuensi yang jelas terkait perilaku di kelas.
 2. Menggunakan strategi pengelolaan kelas yang aktif, seperti mengatur tempat duduk dan menciptakan lingkungan belajar yang teratur.
 3. Menggunakan metode pengajaran yang interaktif dan memotivasi.
 4. Membuat pembelajaran lebih umum dengan memasukkan konten yang menarik dan umum dikenal siswa.

5. Melibatkan siswa dalam mengevaluasi dan memberikan umpan balik terhadap metode pengajaran.

Kesimpulan:

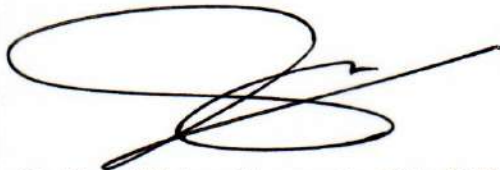
Pentingnya pendekatan holistik dan kerjasama semua pihak terkait untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan positif. Solusi untuk permasalahan-permasalahan tersebut melibatkan tindakan proaktif, penerapan aturan yang jelas, penggunaan metode pengajaran yang sesuai, dan komunikasi terbuka antara guru, siswa, dan orang tua. Dengan memperhatikan kebutuhan individual siswa, menciptakan suasana kelas yang kondusif, dan melibatkan semua pihak dalam proses pembelajaran, diharapkan dapat mengatasi hambatan-hambatan tersebut dan meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Kesuksesan dalam mengatasi permasalahan kelas tidak hanya bergantung pada guru, tetapi juga melibatkan partisipasi dan dukungan aktif dari siswa, orang tua, dan pihak terkait lainnya

Malang, 14 Desember 2023

Mengetahui

Dosen Pembimbing

Guru Pamong



Dr. Heru Wahyu Herwanto, S.T., M.Kom
NIP. 197102271997021001



Yustiana Amita Utama, S.ST., M.Kom
NIP. 198403092009032005